

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran profitabilitas bank pemerintah dengan indikator *Return On Equity* (ROE) periode tahun 2009 – 2013 berfluktuatif cenderung menurun. Rata-rata *Return On Equity* (ROE) bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 yaitu 29,55% merupakan *Return On Equity* (ROE) tertinggi. Rata-rata *Return On Equity* (ROE) terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu, 24,08%. Angka ini jika berdasarkan standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia masih bisa dikatakan baik, namun jika penurunan angka *Return On Equity* (ROE) terjadi terus menerus maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya dikatakan kurang efektif.
2. Gambaran likuiditas bank pemerintah dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) periode tahun 2009 -2013 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2009 nilai rata – rata LDR berada dibawah nilai standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 yaitu 90,30% merupakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi. Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu, 76,35%. Nilai LDR bank milik pemerintah ini masih dikatakan baik, bahkan di tahun 2009 nilai LDR bank milik pemerintah berada di bawah standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia yang berarti memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Namun jika nilai LDR bank milik pemerintah ini terus naik maka akan menurunkan tingkat likuiditas bank.

3. Gambaran harga saham bank pemerintah periode tahun 2009 – 2013 berfluktuatif cenderung menurun. Hal ini bisa berdampak pada

4. berkurangnya minat investor terhadap saham bank pemerintah dan akan berdampak juga pada menurunnya harga saham bank pemerintah dipasar modal. Rata – rata harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 5050,-. Rata – rata harga saham terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 3782,50,-.
5. Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya setiap terjadi peningkatan nilai ROE maka akan diikuti dengan peningkatan harga saham. Begitu pula sebaliknya, setiap terjadi penurunan nilai ROE maka harga saham akan mengalami penurunan.
6. Likuiditas yang diukur menggunakan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap harga saham dan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Artinya setiap kenaikan nilai LDR maka harga saham akan turun. Begitu pula sebaliknya, setiap penurunan nilai LDR maka harga saham bank pemerintah akan naik.
7. Secara simultan melalui pengujian keberartian koefisien regresi (Uji F), profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dengan tambahan modal yang diberikan oleh pemerintah, maka diharapkan dapat menghasilkan laba yang meningkat pula sehingga *Return On Equity* (ROE) bank pemerintah mengalami peningkatan.
2. Dengan tambahan modal yang diberikan oleh pemerintah, maka diharapkan tingkat likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank selalu terjaga dalam angka yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia
3. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan harga saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, investor tertarik untuk berinvestasi pada saham bank pemerintah akibat penilaian investor yang meningkat, karena kinerja perusahaan yang meningkat.

4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai harga saham, dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti, solvabilitas, aktivitas, nilai pasar dan lain sebagainya.